

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan berbagai tahap pengkajian ḥadīs tentang tato baik dari segi pemaknaan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tato adalah gambar atau simbol pada kulit tubuh yang diukir menggunakan alat sejenis jarum. Dalam kesehatan tato memiliki dampak negative bagi tubuh diantaranya, alergi, infeksi, benjolan pada kulit, HIV AIDS, komplikasi MRI yang disebabkan dari jarum yang digunakan secara bergantian. Dari hasil takhrij menggunakan CD ROM al-Mausu'ah yang telah penulis lakukan, maka hadis tentang larangan tato yang ada pada sahih Bukhari no. 5948 bisa dikatakan hadis sahih. Karena memenuhi syarat syarat hadis sahih.
2. Ḥadīs ḥadīs tentang tato akan relevan pada zaman sekarang apabila tato yang dimaksud adalah tato yang permanen. Namun, tidak akan relevan apabila tato yang dimaksud adalah tato temporer (sementara). Karena waktu itu budaya tato yang berkembang atau yang yang sulit dihilangkan atau dihapus (permanen). Selain itu jika dilihat dari bahan yang digunakan bertato pada saat itu, sebenarnya tidak ada masalah karena mereka menggunakan celak bubuk yang terbuat dari daun inai atau yang seringdisebut henna. Akan tetapi, pembuatannya

yang menusukkan jarum kedalam kulit atau tubuh yang mengakibatkan keluarnya darah dan bercampur dengan celak tersebut, maka hal inilah yang menyebabkan dilarangnya tato. Selain itu, tato yang dibuat adalah makhluk yang bernyawa, dan tanda untuk menyekutukan Allah. Lalu, bagaimana jika sudah terjadi menggunakan tato permanen? Jika tato tersebut mungkin dihilangkan, maka harus dihilangkan. Akan tetapi jika dikhawatirkan akan merusak anggota tubuh hingga tidak dapat difungsikan lagi, maka boleh tidak menghapusnya dan cukup dengan bertaubat.

## **B. Saran**

1. Hadis-hadis yang ada dalam penelitian ini, hanya terbatas pada hadis yang ada dalam *kutub al-sittah* .Untuk itu penulis menyarankan kepada pembaca untuk mengkaji hadis-hadis yang ada pada sumber lain agar menambah wawasan terkait hadis-hadis Nabi ini.
2. Kitab-kitab syarah yang digunakan penulis dalam penelitian ini juga sangat terbatas. Maka saran penulis kepada pembaca agar pembaca dapat melengkapinya dengan kitab-kitab syarah yang lain.